

# Ajaran-Ajaran tentang Hukum Persepuluhan Juruselamat

Telaahlah sumber-sumber daya berikut, mencari apa yang dapat memotivasi Anda atau orang lain untuk mematuhi hukum persepuluhan.

Tulisan suci:

Maleakhi 3:8–10; Yohanes 7:17; Ajaran dan Perjanjian 119:5–7

Pernyataan dan sumber daya lainnya:

Presiden Steven J. Lund, Presiden Umum Remaja Putra, mengajarkan:



Ketika remaja membayar persepuluhan penuh, mereka membangun hubungan yang langgeng dengan Bapa Surgawi. Setiap kali mereka mematuhi perintah itu dan melakukan pembayaran itu, ikatan pengurbanan dan hubungan baru tercipta. (Steven J. Lund, “Seminar, Institut, dan Hal-Hal Lain yang Berhasil” [ceramah yang diberikan pada siaran pelatihan tahunan Seminar & Institut, 27 Januari 2023], [broadcasts.ChurchofJesusChrist.org](https://broadcasts.ChurchofJesusChrist.org))

*Untuk Kekuatan Remaja: Penuntun untuk Membuat Pilihan* menasihati:

Perlihatkan kasih bagi Allah dengan menaati perintah-perintah-Nya ....

Sewaktu Anda berpuasa serta membayar persepuluhan dan persembahan, Anda memperlihatkan kepada Allah bahwa pekerjaan-Nya lebih penting bagi Anda daripada hal-hal materi. (*Untuk Kekuatan Remaja: Penuntun untuk Membuat Pilihan* [2022], 11–12)

Saat melayani sebagai anggota Kuorum Tujuh Puluh, Penatua Stanley G. Ellis bertanya:



Apakah kita memiliki *iman* untuk percaya pada janji-janji [Tuhan] berkenaan dengan persepuluhan bahwa dengan 90 persen pendapatan kita *ditambah bantuan Tuhan*, keadaan kita akan lebih baik daripada dengan 100 persen *atas upaya kita sendiri*? (Stanley G. Ellis, “Apakah Kita Percaya kepada-Nya? Sulit Itu Baik,” *Liahona*, November 2017, 114)

Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan:



Sering kali sewaktu kita mengajar dan bersaksi tentang hukum persepuluhan, kita menekankan berkat-berkat duniawi yang langsung, dramatis, dan mudah dikenali yang kita terima. Dan tentunya berkat-berkat semacam itu memang terjadi. Namun beberapa dari berkat beragam yang kita peroleh sewaktu kita patuh terhadap perintah ini adalah signifikan namun tidak kentara ....

Sebagai contoh, sebuah berkat yang tidak kentara namun signifikan yang kita terima adalah karunia rohani rasa syukur yang memungkinkan apresiasi kita terhadap apa yang kita miliki untuk membatasi hasrat akan apa yang kita inginkan ....

Terkadang kita mungkin memohon kepada Allah kesuksesan, dan Dia memberi kita stamina fisik dan mental. Kita mungkin memohon kemakmuran, dan kita menerima perluasan perspektif dan peningkatan kesabaran. (David A. Bednar, “Tingkap-Tingkap Langit,” *Liahona*, November 2013, 17–18)

Mary Fielding Smith adalah janda Hyrum Smith dan ibu Presiden Joseph F. Smith. Ketika seseorang menyarankan bahwa dia terlalu miskin untuk mematuhi hukum persepuluhan, dia menanggapi:

Akankah Anda menyangkal berkat bagi diri saya? ... Saya membayar persepuluhan, bukan saja karena itu hukum Allah, tetapi karena saya mengharapkan berkat dengan melakukannya. (Mary Fielding Smith, dikutip oleh Joseph F. Smith, dalam *Conference Report*, April 1900, 48)